

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil mewajibkan setiap mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu kesatuan studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dan menambah pengetahuan agar siap untuk memasuki dunia kerja. Karya tulis ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di perusahaan Ernade Wedding Gallery, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang jasa untuk kebutuhan acara pernikahan seperti jasa peminjaman pakaian pengantin, jasa rias dan sebagainya. Perusahaan tersebut terletak di Jalan Purwakarta No. 80, Antapani, Bandung. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 45 hari kerja dimulai dari 23 Februari 2015 sampai dengan 19 April 2015. Laporan ini berisi tentang hasil pengamatan terhadap proses pembuatan produk maupun kegiatan lain di perusahaan selama 45 hari kerja. Ernade Wedding Gallery memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan untuk mengetahui hal-hal mengenai perusahaan seperti perkembangan perusahaan, proses pembuatan produk, struktur organisasi, ketenagakerjaan hingga permodalan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari 3 bab. Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan secara umum mengenai Laporan Kerja Praktik dan sedikit ulasan mengenai Bab II dan Bab III. Bab II membahas tentang keadaan perusahaan lebih detail seperti perkembangan perusahaan mulai dari awal hingga saat ini, lokasi perusahaan, struktur organisasi, tugas masing-masing bidang, cara pemasaran, proses produksi, permodalan dan ketenagakerjaan. Bab III membahas tentang tinjauan khusus berupa pengamatan masalah yang ada di Ernade Wedding Gallery.

Tinjauan khusus pada Bab III membahas mengenai "Metode Pendataan Barang Hasil Produksi di Ernade Wedding Gallery". Pada bab ini akan dipaparkan mengenai faktor penyebab, dampak dan resiko yang terjadi apabila tidak diterapkannya pendataan barang serta pembahasan mengenai metode yang sebaiknya digunakan untuk dapat menanggulangi masalah-masalah tersebut.